

ABSTRAK

Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan bagi guru untuk mengembangkan sumber belajar yang kontekstual dan bermakna bagi siswa. Salah satu potensi yang dapat dimanfaatkan adalah Situs Museum Cipari, yang menyimpan nilai edukatif tinggi terkait kehidupan Masa Prasejarah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) gambaran umum Situs Cipari serta kondisi dan potensinya sebagai sumber belajar siswa dalam Kurikulum Merdeka (2) pemanfaatan Situs Cipari sebagai sumber belajar di SMPN Cigugur dalam Kurikulum Merdeka serta dampaknya terhadap pemahaman siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *naturalistic inquiry*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, studi dokumen, dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Situs Megalitik Cipari menyimpan berbagai artefak dan peninggalan seperti peti kubur, gerabah dan manik-manik. Guru di SMPN 1 dan SMPN 2 Cigugur memanfaatkan Situs Cipari sebagai sumber belajar dengan mengaitkannya pada materi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII, Pada Tema 2 tentang keberagaman lingkungan sekitar, sub bab aktivitas manusia Zaman Praaksara dan mengenal leluhur Bangsa Indonesia, fase D dalam Kurikulum Merdeka. Pembelajaran dilakukan secara langsung di situs dengan pendampingan pemandu, yang memungkinkan siswa melihat secara nyata peninggalan Masa Prasejarah. Pemanfaatan Situs Cipari berdampak positif terhadap minat dan pemahaman siswa karena memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan bermakna. Pembelajaran yang menyenangkan seperti mengunjungi situs atau museum turut membuat siswa antusias dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Kata Kunci: Situs Cipari, Kurikulum Merdeka, Sejarah lokal, Sumber belajar.

ABSTRACT

The Merdeka Curriculum provides teachers with the flexibility to develop contextual and meaningful learning resources for students. One potential resource is the Cipari Museum Site, which holds high educational value related to prehistoric life. This study aims to describe: (1) the general overview, condition, and potential of the Cipari Site as a learning resource within the Merdeka Curriculum, and (2) the utilization of the Cipari Site as a learning resource at SMPN Cigugur and its impact on students' understanding. This research uses a qualitative method with a naturalistic inquiry approach. Data collection techniques include observation, in-depth interviews, document study, and literature review. Data analysis techniques involve data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that the Cipari Site is a megalithic prehistoric site containing various artifacts and relics such as stone sarcophagi, pottery, and beads. Teachers at SMPN 1 and SMPN 2 Cigugur use this site as a learning resource by integrating it into the Grade VII Social Studies subject, Theme 2 on environmental diversity, sub-topic on prehistoric human activities and ancestral heritage of the Indonesian people, corresponding to Phase D of the Merdeka Curriculum. Learning is carried out directly at the site with the assistance of a guide, enabling students to see prehistoric relics firsthand. This utilization positively impacts students' interest and understanding by providing a more concrete and meaningful learning experience. Enjoyable learning activities such as site or museum visits also increase students' enthusiasm during the learning process.

Keywords: Cipari Site, Merdeka Curriculum, Local history, Learning resources.